

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pendidikan tinggi tidak hanya memberi siswa pendidikan formal, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk berkembang melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas ekstrakurikuler di universitas. Mahasiswa, sebagai makhluk sosial dan individu, diharapkan memiliki kemampuan, visi, mental, serta karakter. Sarifudin (dalam Fajrina, 2014: 348) berharap mahasiswa dapat meningkatkan kapasitas serta keahliannya melalui berbagai kegiatan kampus, seperti bergabung dengan organisasi.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang pengembangan potensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. UKM menjadi wadah strategis untuk menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan soft skills, seperti kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kerjasama tim, serta manajemen waktu. Selain itu, UKM juga berkontribusi dalam pembentukan karakter mahasiswa, yang pada akhirnya mendukung pencapaian profil lulusan yang kompeten secara holistik. Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU Tulungagung), salah satu UKM yang menonjol adalah Marching Band, yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kedisiplinan, serta jiwa kompetitif melalui kegiatan seni pertunjukan dan pelatihan intensif.

Meskipun demikian, keberadaan UKM sering kali dihadapkan pada kendala tingkat partisipasi mahasiswa yang relatif rendah. Rendahnya tingkat partisipasi ini berpotensi menimbulkan berbagai konsekuensi, seperti penurunan kualitas kegiatan UKM, kurang optimalnya pencapaian tujuan organisasi, dan berkurangnya manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari

keterlibatan aktif dalam organisasi. Partisipasi mahasiswa merupakan elemen yang sangat penting dalam memastikan keberlangsungan kegiatan UKM, karena partisipasi aktif tidak hanya meningkatkan kualitas individu tetapi juga membawa pengaruh positif terhadap eksistensi organisasi di tingkat institusi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi mahasiswa agar berbagai upaya penguatan UKM dapat berjalan efektif.

Salah satu faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi mahasiswa adalah motivasi. Motivasi, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, berperan sebagai penggerak utama yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam suatu kegiatan. Menurut Donald (2011: 106), bahwa motivasi ialah perubahan energi seseorang yang dimanifestasikan dalam bentuk emosi serta perilaku untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, mahasiswa di Ormawa memiliki motivasi yang kuat untuk memilih dan menentukan Ormawa yang dapat mengoptimalkan potensi mereka. Sardiman (Dalam Lotianus: 2015), menyiratkan bahwa ada dua kategori motivasi, yakni motivasi ekstrinsik serta intrinsik. Karena setiap orang memiliki keinginan bawaan untuk melakukan sesuatu, motivasi intrinsik bersifat aktif maupun berfungsi dan tidak memerlukan rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik bersifat aktif dan memerlukan rangsangan lain untuk berfungsi.

Dalam konteks partisipasi pada UKM, motivasi dapat meliputi dorongan internal seperti keinginan untuk mengembangkan diri, mendapatkan pengalaman baru, atau memupuk kecintaan terhadap bidang tertentu; serta dorongan eksternal seperti adanya penghargaan, pengakuan sosial, atau prestise yang dihasilkan dari keikutsertaan dalam kegiatan. Dengan demikian, motivasi yang tinggi sangat berperan dalam meningkatkan peluang partisipasi mahasiswa, sedangkan rendahnya motivasi dapat menjadi penyebab minimnya keaktifan mahasiswa dalam UKM, termasuk UKM Marching Band.

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Juharyanto (2018), ada empat faktor yang mendorong mahasiswa bergabung pada ormawa di FIP UM, salah satunya ialah faktor keberhasilan. Teori berikut sejalan dengan teori Maslow, Clelland, Herzberg, dan Skinner. Maslow (dalam Juharyanto, 2018), menyatakan bahwa siswa Ormawa di FIP UM termotivasi oleh kebutuhan prestasi, Clelland (dalam Juharyanto, 2018) menyatakan bahwa mahasiswa di FIP UM termotivasi dengan keinginan untuk berhasil dan memenuhi standar. Kebutuhan ini penting untuk efektivitas program kerja di seluruh fase kepengurusan. Para pengurus Ormawa di FIP UM akan mempertimbangkan hal ini dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan mereka. Mereka dapat dengan mudah mempelajari apa yang telah mereka lakukan karena mereka dapat memperoleh umpan balik atas pekerjaan mereka sejauh ini secara tepat waktu. Mereka juga memiliki aspirasi yang masuk akal dan erat kaitannya. Program kerja Ormawa akan terpengaruh setelah kepengurusan berakhir jika direncanakan tanpa mempertimbangkan kemampuan kepengurusannya.

Dalam penelitian lain yang dilaksanakan oleh Meylli Pratiwi Apriani, "Pengaruh Keikutsertaan Mahasiswa di Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Dalam kajian berikut, peneliti menemukan hubungan antara hasil belajar siswa dan keterlibatan mereka pada organisasi kemahasiswaan. Perolehan studi ini membuktikan bahwasanya keterlibatan aktif mahasiswa dalam kelompok kemahasiswaan meningkatkan pemahaman mereka, keterampilan sosial, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis, semuanya yang membantu mereka belajar lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam organisasi ini termasuk pengetahuan siswa tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, kemampuan mereka untuk mengatur waktu mereka antara aktivitas akademik dan non-akademik, dan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan edukatif dan pengembangan diri. Pada akhirnya, hasil belajar di kelas berpengaruh positif ketika siswa berpartisipasi dalam organisasi. Ini karena mereka memiliki

kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan mereka, memperoleh keterampilan komunikasi yang lebih baik, memperoleh keterampilan kepemimpinan, dan belajar bekerja sama dalam tim. Studi ini menekankan bahwa keterlibatan dalam kelompok kemahasiswaan adalah salah satu jenis pembelajaran di luar kelas yang membantu siswa mencapai prestasi akademik dan pengalaman. Ini menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bukan sekadar tempat untuk berkumpul, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun karakter dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Debora Yulina Rumokoy dan Rini Fatmawati, bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja perawat dipengaruhi oleh motivasi kerja. Penelitian ini berfokus pada lima jenis kebutuhan motivasi yang dikenal sebagai Hierarki Kebutuhan Maslow. Studi ini memperlihatkan bahwasannya kinerja perawat sangat dipengaruhi oleh motivasi mereka dalam bekerja; jika mereka cukup termotivasi agar dapat memberikan perawatan yang lebih baik kepada pasien, maka mereka akan dapat berkinerja lebih baik. Dari kelima variabel motivasi yang dievaluasi, kebutuhan rasa aman ditemukan sebagai yang paling dominan memengaruhi kinerja perawat. Kebutuhan akan rasa aman ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil dan ketidakpastian di tempat kerja, di mana banyak perusahaan besar melakukan PHK. Situasi ini membuat perawat merasa terancam kehilangan pekerjaan mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi semangat dan kinerja mereka jika rasa aman tidak terpenuhi. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya memberikan perawat rasa aman melalui kebijakan yang melindungi mereka dari PHK dan menciptakan lingkungan kerja yang stabil. Dengan jaminan ini, perawat dapat bekerja dengan lebih santai, lebih fokus, dan lebih termotivasi untuk memberikan layanan medis terbaik. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasa aman di tempat kerja sangat penting bagi tenaga kesehatan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Oleh karena itu, fasilitas kesehatan harus memperhatikan betapa pentingnya rasa aman karyawan untuk

mempertahankan motivasi kerja dan memastikan kinerja perawat tetap optimal, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Winda Ade Ariani, dkk, meneliti pengaruh kebutuhan aktualisasi diri terhadap potensi bakat siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Studi ini menemukan korelasi yang kuat antara potensi bakat siswa dan kebutuhan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka. Temuan ini memperlihatkan bahwasanya potensi bakat siswa meningkat seiring dengan kebutuhan mereka akan aktualisasi diri. Sebaliknya, kebutuhan siswa untuk mengaktualisasikan diri lebih rendah daripada kebutuhan siswa untuk mengaktualisasikan diri. Komponen penting dari pertumbuhan seseorang, mencakup siswa di sekolah adalah aktualisasi diri yaitu keinginan untuk mencapai tujuan hidup yang paling signifikan dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Semetara, sekolah, pendidik, serta orang tua perlu berusaha secara konsisten guna membantu siswa menjadi lebih aktualisasi diri. Melalui aktualisasi diri yang lebih tinggi, siswa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi, menemukan, dan mengembangkan bakat yang potensial mereka. Potensi ini mencakup berbagai elemen, termasuk kreativitas, kecerdasan, keterampilan, dan kemampuan untuk melakukan hal-hal dengan cara terbaik. Semua aspek ini dapat membantu prestasi siswa, baik dalam bidang yang bersifat ilmiah maupun yang tidak. Potensi yang ditemukan serta diakui sejak dini dapat memberi siswa banyak kesempatan untuk pengembangan diri, pendidikan lanjutan, dan karier. Oleh karena itu, siswa tidak hanya mengetahui bakat yang mereka miliki, tetapi juga mengetahui bagaimana mengasah dan mengoptimalkan bakat tersebut untuk menjadi keunggulan yang akan mendukung pencapaian mereka di masa depan.

Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Marching Band tentu memiliki banyak potensi untuk membangun karakter dan keterampilan, namun berdasarkan pra survei yang dilakukan di UKM Marching Band UINSATU

Tulungagung kepada tujuh dari ratusan anggotanya yang terdiri dari pemain musik dan pengurus UKM menunjukkan bahwa adanya ketidakstabilan pada keaktifan anggotanya, terdapat kenaikan dan penurunan keaktifan didalamnya, penurunan ini menunjukkan masalah yang perlu diperhatikan karena UKM Marching Band seharusnya menjadi wadah di mana siswa dapat belajar keterampilan non-akademik seperti kreativitas, disiplin, dan kerja sama. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang apa yang menyebabkan minat rendah mahasiswa dalam kegiatan UKM, terutama Marching Band, yang sebelumnya cukup banyak diminati. Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam UKM Marching Band." Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai peran motivasi dalam mendorong partisipasi mahasiswa, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengelola UKM dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjabaran latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya dari pra survei kepada anggotanya menunjukkan bahwa meski mempunyai banyak potensi bagi pengembangan karakter dan keterampilan, UKM Marching Band tidak selalu menarik partisipasi yang optimal dari mahasiswa. Salah satu faktor yang diduga berperan penting adalah motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti minat pribadi, dorongan dari teman, dukungan dari keluarga, serta pengalaman yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Sementara, harus dilaksanakan studi guna mengetahui pengaruh motivasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam UKM Marching Band.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasar pada identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi dan partisipasi anggota UKM Marching Band UINSATU Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Marching Band UINSATU Tulungagung?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap partisipasi mahasiswa dalam UKM Marching Band UINSATU Tulungagung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah, sehingga penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat motivasi dan partisipasi anggota dalam UKM Marching Band dan menganalisa pengaruh motivasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Marching Band.

1.5 Manfaat Penelitian

Harapannya penelitian ini bisa memberikan berbagai manfaat praktis maupun teoritis. Berikut adalah rincian dari manfaat-manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan organisasi, khususnya dalam memahami hubungan antara motivasi dan partisipasi mahasiswa pada kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
 - b. Kajian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan mahasiswa dalam organisasi, serta mendukung pengembangan teori mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam konteks pendidikan tinggi.
 - c. Hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengaruh motivasi terhadap keterlibatan individu dalam suatu aktivitas organisasi, baik di lingkungan pendidikan maupun dalam lingkungan kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengembangan strategi pemberdayaan sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pihak UKM Marching Band UIN SATU Tulungagung: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya motivasi sebagai faktor pendorong partisipasi mahasiswa. Hal ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan strategi atau program yang efektif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan UKM.
 - b. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini memberikan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya peran aktif

dalam kegiatan organisasi, khususnya UKM, sebagai sarana pengembangan potensi diri. Hasil penelitian juga dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara lebih optimal dengan memahami manfaat intrinsik dan ekstrinsik yang dapat diperoleh.

- c. Bagi Pihak Universitas: Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen universitas untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan dan pemberdayaan UKM sebagai elemen penting dalam mendukung pencapaian visi institusi, baik melalui dukungan fasilitas, penyelenggaraan pelatihan motivasi, maupun penyediaan penghargaan bagi mahasiswa aktif.